PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Ilmu Tarbiyah

Oleh:

NURHIDAYATI
NIM. 62 2013 114.P

Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2016

Kepada

Hal : **Pengantar Skripsi** Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Di Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR**". Yang di tulis oleh saudara **NURHIDAYATI** NIM. **62 2013 114.P**, telah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Palembang, 2015

Pembimbing I

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM. 995865

Pembimbing II

Yuniar Handayani, M.H
NBM. 995869

PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR

Yang ditulis oleh Saudara/i NURHIDAYATI, NIM. 62 2013 114.P
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 07 Januari 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 07 Januari 2016
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,	**Sekretaris,**
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I	**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**
NBM/NIDN. 995868/0229097101	**NBM/NIDN. 995865/0205116901**
Penguji I,	**Penguji II,**
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I	**Jamaludin, S.Ag., M.Pd.I**
NBM/NIDN. 995868/0229097101	**NBM/NIDN. 880017/0214037301**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abu Hanifah, M.Hum.
NBM/NIDN. 618325/0210086902

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR"**. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang telah ditentukan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selanjutnya penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi di dalam memberikan sumbang pikiran, bantuan moril dan sprituil sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi. Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bimbingan dan asuhan yang baik sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang ini.
2. Bapak Abid Djazuli, SE, M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Dra. Nurhuda, M.Pd.I, selaku pembimbing I serta Ibu Yuniar Handayani, M.H, selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan pemikiran kepada penulis di dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Lailatuzzuhria, S.Pd.I selaku Kepala SD Negeri 08 Rambang Kuang beserta seluruh staf pengajar yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan kepada penulis selama belajar di kampus ini.
7. Suamiku tercinta, anak-anakku tersayang serta seluruh keluarga yang telah membantu dan memberi semangat serta dorongan, menemani di saat jenuh dan selalu ada saat aku butuh mereka.

Semoga kebaikan yang dicurahkan mendapat balasan dan pahala dari Allah SWT. Amin.

Palembang, Januari 2015
Penulis,

NURHIDAYATI
NIM. 62 2013 114.P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dan barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang ia orang yang berbuat kebaikan maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul yang kokoh. Dan hanya kepada Allahlah kesudahan segala urusan". (Q.S Luqman : 22)

Karya ini adalah sebagai amanah.....
Dengan kesyukuran pada Rabb ku
Yang Maha Luas ilmu-Nya.....
Ku persembahkan karya ini untuk:

- Agamaku

- Suamiku, Anak-anakku, Keluargaku tercinta sebagai wujud bakti dan rasa terima kasihku atas semua cinta dan curahan kasih sayangnya.

- Almamaterku

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PENGANTAR SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

E. Kerangka Teoritis 8

F. Tinjauan Kepustakaan 10

G. Metodologi Penelitian 11

H. Sistematika Pembahasan 16

BAB II LANDASAN TEORI 17

A. Metode Bercerita 17

B. Karakter Siswa 24

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN 28

A. Sejarah Singkat berdirinya SD Negeri 08 Rambang Kuang 28

B. Visi dan Misi SD Negeri 08 Rambang Kuang 29

C. Keadaan Guru 29

D. Struktur Organisasi 32

E. Keadaan Siswa 33

F. Keadaan Sarana dan Fasilitas Sekolah 33

G. Kegiatan Pembelajaran 36

H. Tata Tertib 36

BAB IV PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG 38

A. Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 38

B. Karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 43

C. Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa di kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 47

BAB V PENUTUP 52

A. Kesimpulan 52

B. Saran-saran 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru 31

Tabel 2 Keadaan Siswa 33

Tabel 3 Keadaan Sarana / Prasarana 35

Tabel 4 Tabel distribusi frekwensi dari pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa 40

Tabel 5 Distribusi persentase pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa 42

Tabel 6 Tabel distribusi frekwensi karakter siswa 44

Tabel 7 Distribusi persentase karakter siswa 46

Tabel 8 Peta korelasi pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa 48

ABSTRAK

Nurhidayati, NIM. 62 2013 114.P "PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang.

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang, bagaimana karakter siswa ke

las II A SD Negeri 08 Rambang Kuang, apakah ada pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampelnya dengan menggunakan sistem klasikal, artinya di ambil berdasarkan kelas tertentu, dan dalam penelitian ini mengambil sampel dari kelas II A saja yaitu sebanyak 28 anak.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan rumus *korelasi product moment.* Maka dari perhitungan korelasi disimpulkan bahwa hipotesa penulis yang menyatakan metode bercerita sangat mempengaruhi karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir karena hal-hal berikut :

Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa ditunjukkan pada tabel TSR adalah sedang yaitu 32,14% nilai siswa yang tergolong tinggi, 42,86% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00 % untuk siswa yang tergolong rendah.

Karakter siswa ditunjukkan pada tabel TSR adalah sedang, yaitu dengan hasil penelitian 21,42% untuk siswa yang tergolong tinggi, 53,57% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00% untuk siswa yang tergolong rendah.

Pada perhitungan korelasi didapatkan nilai r_{xy} adalah 0,0157. Adapun nilai ini kita bandingkan dengan nilai rt melalui perhitungan df = N – nr yaitu df = 28 – 2 = 26. Didapat rt pada tahap signifikan 5 % = 0,374 dan taraf signifikan 1% = 0,478. Maka dari perhitungan korelasi tersebut disimpulkan bahwa hipotesa penulis yang menyatakan metode bercerita yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya beberapa kasus yang melanda Indonesia dari kalangan pemerintah sampai rakyat jelata yaitu merosotnya moral bangsa saat ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan yang melalui beberapa mata pelajaran disuatu pendidikan masih kurang. Pendidikan karakter adalah salah satu solusi untuk mengembalikan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang dicanangkan pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan sejak tahun 2010. Program ini dimaksudkan untuk menanamkan kembali nilai-nilai karakter bangsa.[1]

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Karakter merupakan apa yang dilakukan seseorang ketika tidak ada yang memperhatikan orang tersebut.

Dalam pandangan Islam karakter itu sama dengan akhlak. Berakhlak mulia merupakan bagian dari tujuan pendidikan di Indonesia, tujuan tersebut membutuhkan perhatian besar berbagai pihak dalam rangka mewujudkan manusia berskill, kreatif, sehat jasmani dan rohani sekaligus berakhlak mulia. Sehingga inti dari pendidikan adalah pendidikan akhlak,

[1] Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Aura Pustaka, 2012), hal. 17

sebab tidak ada artinya skill hebat jika tidak berakhlak mulia. Tidak ada artinya mempunyai generasi hebat, jenius, kreatif tetapi tidak berakhlak mulia.

Perumpamaan tersebut memperjelas dan menguatkan asumsi bahwa akhlak mulia menempati urutan teratas jika dibandingkan dengan skill. Dimanapun tempatnya akhlak mulia mendapat tempat dihati masyarakat. Untuk itu perlu kiranya langkah dan terobosan lebih maju untuk mendidik anak didik mempunyai akhlak mulia.

Perlu adanya metode yang tepat untuk mendidik anak agar berakhlak mulia. Metode yang dapat diandalkan dan mudah dilakukan. Di samping itu perlu adanya kesamaan antara pendidikan di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat, sehingga dimungkinkan pendidikan jalan searah dalam mencapai tujuan. Antara lain metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian tugas, metode tanya jawab, metode diskusi, metode bercerita dan lain sebagainya.[2]

Dalam pendidikan Islam, ada satu metode yang sudah teruji keefektifannya, yaitu metode bercerita. Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik.[3] Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengarkan oleh orang yang tidak bisa membaca. Apabila kita berbicara lebih jauh mengenai cerita, memang bukan sekedar pengantar tidur saja, tetapi dibalik kisah yang dipaparkan menjelang tidur itu banyak nilai keteladanan dan kehidupan yang dapat diajarkan. Kisah-kisah sederhana yang dituturkan dapat memberikan kesan dan pesan

---

[2] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodelogi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Perss, 2002), hal. 109

[3] Dhieni, Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), hal. 6

mendalam bagi pendengarnya. Dalam kehidupan sehari-hari selalu ada kebaikan dan kejahatan. Anak-anak yang sering diceritakan cerita-cerita, akan tahu bahwa kebaikan selalu menang dan dengan sendirinya anak terdorong untuk melakukan hal-hal baik, terutama pada masa perkembangan kepribadian anak ternyata cerita atau mendongeng sangat dibutuhkan.[4] Daya khayal sangat berperan pada masa kanak-kanak, karena kenyataan khayalan belum dapat dipisahkan dalam hidupnya.

Melalui metode bercerita anak dapat memperoleh gambaran mengenai berbagai persoalan kehidupan serta bagaimana cara menyelesaikannya. Disamping itu, melalui metode bercerita anak dapat memperhatikan tanpa perasaan was-was, cemas, terlebih bosan. Dari cerita atau dongeng yang kita sampaikan, kita bisa menunjukkan aspek keteladanan dan memberikan contoh-contoh yang relevan kepada generasi penerus.

Bercerita bisa dikatakan sebagai usaha untuk menjelaskan sekaligus menerjemahkan prilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari ini merupakan pendidikan awal yang kita lakukan dalam membentuk watak dasar anak yang baik. Melalui cerita kita dapat menunjukkan prilaku dan sikap yang pantas ditiru atau sebaliknya, secara faktual dan deskriptif. Anak akan lebih mudah menghayatinya daripada dijejali dengan sejumlah petuah ataupun nasihat tentang konsep-konsep abstrak kebaikan dan keburukan prilaku. Cerita yang dibawakan untuk anak, pada hakikatnya bukanlah kita bercerita kepada anak, melainkan bercerita bersama anak yaitu berdialog bersama

---

[4] T. Handayu, *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa*, (Solo : Intermedia, 2001), hal. 55

tentang cerita, sekaligus penerapan nilai-nilai moral yang patut diteladani. Didukung dengan gaya penyampaian yang memikat, maka anak semakin mempunyai minat yang besar.

Dalam memahami isi dan nilai praktis dari sebuah cerita, setiap anak memerlukan waktu yang berbeda-beda, mungkin beberapa hari, minggu atau bulan, untuk menangkap suatu petunjuk sekaligus menerapkannya. Yang terpenting, pastikan anak mengerti satu pengertian praktis dari sebuah episode cerita, sebelum kita melanjutkan dengan episode yang lain.[5]

Oleh sebab itu, sebenarnya tidak ada pantangan untuk mengulang-ulang cerita tertentu, selama anak masih menginginkannya dan tetap senang mendengarnya. Terlebih lagi apabila bahasa yang digunakan berbeda-beda dalam menyampaikan episode yang sama.

Metode bercerita juga merupakan salah satu metode Al-Qur'an yang memiliki beberapa keistimewaan daripada metode lainnya. Sebab, selain dapat menebus perasaan kaum terpelajar dan kaum awam juga dapat memberikan kesan yang dalam. Metode bercerita juga mampu menanamkan keimanan atau perasaan ketuhanan dengan cara mempengaruhi unsur-unsur psikis, sehingga anak didik terangsang untuk berbuat seperti yang diamanatkan. Kisah dalam Al-Qur'an dapat membantu para pendidik khususnya untuk memiliki materi yang sesuai dengan tujuan pandidikan Islam, sehingga tujuan pembentukan akhlak anak Islam seperti yang digariskan dalam Al-Qur'an mudah dicapai.[6]

Dimana kisah-kisah dalam Al-Qur'an merupakan cara pendekatan yang baik dalam pengembangan akhlak anak. Dalam surat Al-Maidah misalnya kita menemukan kisah dua anak Adam dan apa yang terjadi pada mereka sebagai buah dari amal mereka masing-masing. Juga ada kisah Ashabul Kahfi (Penghuni Gua), ada kisah nabi Yusuf a.s. yang melukiskan kesucian diri dan menampilkan nilai-nilai keteladanan, keikhlasan,

---

[5] *Ibid*, hal. 151

[6] Nuryani, *Kisah Sebagai Metode Pendidikan Islam*, (Ulul Al Bab Vol.7 No.1 Januari 2005), hal. 15

ketabahan dan menginformasikan adanya pertarungan yang berkepanjangan antara kebenaran dan kebathilan, dan kisah-kisah lainnya. Kisah yang dipillih hendaknya menarik perhatian anak, sesuai denga umurnya, dikemas dengan cara yang dapat menyentuh perasaannya secara mudah dan mendorongnya untuk melakukan kebaikan, serta terjauhkan dari sifat tercela.[7]

Dalam pendidikan Islam khususnya, metode bercerita dapat diterapkan dalam segala bidang, teristimewa dalam bidang Sejarah Pendidikan Islam, keimanan, akhlak atau moral Islam. Dalam Sejarah Pendidikan Islam, metode ini telah digunakan sejak masa Rasulullah SAW, hingga sekarang. Bahkan akan tetap diterapkan pada masa yang akan datang.[8]

Cerita merupakan salah satu bentuk sastra yang memilih keindahan dan kenikmatan tersendiri. Akan menyenangkan bagi anak-anak maupun orang dewasa, jika pengarang, pencerita dan penyimaknya sama-sama baik. Kisah-kisah tersebut dapat diambil dari Al-Qur'an atau Hadits Rasulullah SAW., bahkan dari kisah Para Sahabat, Mujahid-mujahid Islam, Wali-wali Allah yang merupkan hamba pilihan, serta kisah-kisah Islam lain yang mengandung Ibroh/pelajaran. Namun, sepanjang kisah dalam Al-Qur'an, ini didasarkan pertimbangan atau keberadaan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam.

---

[7] Muhammad Rasyid Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, (Jakarta : Robbani Press, 2002), hal. 162

[8] *Ibid*, hal. 17

Metode bercerita diisyaratkan dalam Al-Qur'an :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُوْلِي الْأَلْبَا بِ قلى

Artinya : "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal". [9]

(QS. Yusuf : 111)

.....فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ. (سورة الأعرف : ١٧٦)

Artinya : "..... Maka ceritakanlah kepada mereka kisah-kisah itu agar mereka berpikir" (QS. Al A'raf : 176)

Al-Qur'an telah menggunakan kisah dengan sangat luas dan menanamkan nilai-nilai keimanan dan menghujamkannya dalam jiwa kaum muslimin. Kisah merupakan salah satu prinsip dalam pendidikan Islam. Anak akan lebih menarik kisah (cerita) dari yang lainnya, karena ia meninggalkan kesan yang jelas dalam jiwanya. Kisah menanamkan nilai-nilai yang ia sukai melalui empati dan mempunyai peran besar dalam bentuk menarik perhatian dan merangsang kesadaran pemikiran dan akal anak.[10]

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian literatur dengan judul "PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG OGAN ILIR ".

---

[9] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tarjemahnya,* (Proyek Pengadaan Kitab Suci, 1994), hal. 348

[10] Muhammad Rasyid Dimas, *Op. Cit*, hal. 161

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis perlu mengidentifikasikan masalah yang menjadi batasan masalah dalam penulisan penelitian ini, adapun masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Kurangnya akhlak anak-anak sekarang
2. Kurangnya disiplin anak-anak terhadap peraturan sekolah
3. Metode mengajar guru dalam pembentukan karakter siswa belum tepat
4. Kurangnya jam pelajaran

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode bercerita siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang?
2. Bagaimana karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang?
3. Apakah ada pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode bercerita siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang.

b. Untuk mengetahui karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang.

c. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode bercerita dapat membentuk karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang

2. Kegunaan Penelitian

a. Mengetahui betapa pentingnya metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa khususnya anak-anak usia intelektual atau usia sekolah dasar, yaitu umur 6 sampai 13 tahun.

b. Mengetahui teknik-teknik penerapan metode bercerita agar tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

c. Bagi para siswa dapat merenungkan dan mau melaksanakan pesan-pesan agama yang disampaikan melalui metode bercerita dalam kehidupan sehari-hari.

d. Untuk menambah karya tulis ilmiah yang merupakan hasil penelitian mahasiswa didiknya dan semoga berguna bagi semua kalangan.

E. Kerangka Teoritis

Agar tidak keraguan dan kesalah pahaman terhadap maksud yang terkandung dalam pembuatan skripsi ini, maka perlu penulis kemukakan penjelasan istilah pada judul skripsi sebagai berikut:

1. Metode bercerita

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi untuk didengarkan dengan

penyajian yang menarik dan menyenangkan. Jadi, metode bercerita berarti metode yang menggunakan kisah sebagai tuturan yang menjelaskan bagimana terjadinya suatu peristiwa atau kejadian atau juga merupakan karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau bahkan penderitaann orang, baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun hanya rekaan belaka.[11] Bercerita merupakan sarana hiburan yang murah meriah. Ditengah-tengah kepenatan dan kejenuhan anak-anak dalam belajar, bermain dan sekolah tentu anak-anak akan membutuhkan hiburan untuk mengendurkan urat sarafnya, agar menjadi fresh kembali.

2. Karakter Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan.[12] Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa latin yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Dari konteks inilah karakter mengandung unsur moral, sikap bahkan prilaku. Karena untuk menentukan apakah seseorang memiliki akhlak atau budi pekerti yang baik, hanya akan terungkap pada saat seseorang itu melakukan perbuatan atau perilaku tertentu.

---

[11] *Ibid*, hal. 202

[12] Sunyoto, *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : UNY Press, 2011), hal. 27

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar kepustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan penulis teliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahas. Setelah diadakan pemeriksaan diperpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Perpustakaan Institut, ternyata belum ada mahasiswa yang membahas masalah temanya mirip dengan pembahasan judul skripsi yang akan penulis bahas.

Pertama skripsi berjudul "*Kegiatan ekstrakulikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Baturaja OKU*" STAI Baturaja, 2010. Dalam skripsi tersebut membahas bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter.

Kedua Hasil penelitian itu berjudul sebagai berikut: "*Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Menghadapi Pengaruh Media Televisi*" yang dibahas oleh Riana tahun 1997. Dalam skripsi tersebut dipaparkan, bahwa lingkungan pendidikan menurut ilmu pendidikan ada tiga, yakni lingkungann keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua (keluarga) merupakan faktor utama sebagai lembaga pendidikan anak. Lingkungan keluarga merupakan penentu kepribadian serta menanamkan keagamaan anak. Pembinaan pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah menyangkut pendidikan seutuhnya, yakni untuk membentuk insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Kemudian lingkungan

sekolah adalah pelanjut dari pendidikan keluarga yang berperan sebagai pembantu orang tua dalam mendidik anaknya.

Ketiga hasil penelitian selanjutnya berjudul: "*Konsep Islam Tentang Pendidikan Aqidah Anak Usia Intelektual*" yang dilakukan oleh Mustadi tahun 2001. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah pendidikan Aqidah anak dimulai dari lingkungan keluarga, yang harus dilakukan oleh kedua orang tua dengan cara membina melalui nasihat, keteladanan, pembiasaan, perhatian dan hukuman serta menjelaskan kepada anak tentang Allah adalah pencipta bumi dan langit beserta isinya. Lebih lanjut Mustadi mengemukakan, bahwa pendidikan Aqidah anak penting dilakukan sejak dini (sejak anak masih kecil), hal itu merupakan kewajiban orang tua menurut ajaran agama Islam.

G. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

   a. Populasi Penelitian

      Populasi adalah "Keseluruhan subjek penelitian" [13] Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, yakni dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI yang seluruh siswa berjumah 382 anak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

---

[13] Suharsimi Ariskunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) hal. 108

Tabel 1

POPULASI PENELITIAN

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	Kelas I	43	38	81
2	Kelas II	50	37	87
3	Kelas III	27	31	58
4	Kelas IV	29	27	56
5	Kelas V	19	24	43
6	Kelas VI	23	34	57
JUMLAH		191	191	382

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah "Sebagian atau wakil populasi yang di teliti".[14] Dalam penelitian ini penulis mengambil sampelnya dengan menggunakan sistem klasikal, artinya di ambil berdasarkan kelas tertentu, dan dalam penelitian ini mengambil sampel dari kelas II A saja yaitu sebanyak 28 anak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif atau penelitian lapangan untuk memperoleh data-data yang ada di SD Negeri 08 Rambang Kuang dengan pendekatan kualitatif deskriptif atau mengetengahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa.

---

[14] *Ibid*, hal. 109

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung terhadap narasumber mengenai kegunaan metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa dokumentasi dan kepustakaan seperti buku-buku, tulisan-tulisan, artikel dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian difokuskan pada pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa, maka untuk mengungkapkan data yang dimaksud menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[15] Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203

b. Wawancara

Wawancara ialah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[16] Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi khusus dan mendalam tentang pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II SD Negeri 08 Rambang Kuang.

c. Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[17] Angket ini disebarkan kepada siswa tentang pengaruh metode bercerita.

d. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[18] Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan, buku, surat kabar, data dan sebagainya. Setelah data dari berbagai sumber di atas terkumpul selanjutnya data di kelompokkan sejenis dan bertujuan untuk mempermudah dalam proses analisis permasalahan yang dibahas.

---

[16] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya"*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 180

[17] *Ibid.*, hal. 199

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 128

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data didapatkan dan dikumpulkan maka data-data tersebut diolah dan dianalisis adakah pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang dengan menggunakan rumus *korelasi product moment,*[19] yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi antara variable x dan variable y

$\sum x'y'$: Jumlah hasil perkalian silang antara (f) dengan x' dan y'

Cx' : Nilai pada koreksi variable x

Cy' : Nilai pada koreksi variable y

SDx' : Deviasi standar sekor x

SDy' : Deviasi standar sekor y

N : Number of cases

[19] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2005) hal. 91-99

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih terperinci dan mudah dimengerti maka penelitian ini akan disusun dalam beberapa sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, tinjauan kepustakaan, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi : metode bercerita, karakter siswa.

BAB III Gambaran umum wilayah penelitian, meliputi : sejarah berdirinya SD Negeri 08 Rambang Kuang, keadaan guru, struktur organisasi, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

BAB IV Hasil penelitian dan analisis data. Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

BAB IV Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Bercerita

1. Pengertian Metode Bercerita

Sebelum mendefinisikan tentang metode bercerita, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui tentang pengertian metode. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*Metodos*". Kata ini berasal dari kata "*Method*" yang berarti jalan atau cara. [20] Dalam bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah "*Thuriquh*" yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.[21] Muhammad Azhar dalam bukunya menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Ini berlaku bagi guru (metode mengajar), maupun bagi murid (metode belajar). Semakin baik metode yang dipakai semakin efektif pencapaian tujuan. [22]

Dalam pendidikan Islam, ada satu metode yang sudah teruji keefektifannya, yaitu metode bercerita. Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pelajaran secara lisan dalam

---

[20] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 61

[21] Ramayulius, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1990), hal. 2

[22] Muhammad Azhar, *Proses belajar Mengajar Pola CBSA* (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1993), hal. 95

bentuk cerita dari guru kepada anak didik.[23] Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengarkan oleh orang yang tidak bisa membaca. Apabila kita berbicara lebih jauh mengenai cerita, memang bukan sekedar pengantar tidur saja, tetapi dibalik kisah yang dipaparkan menjelang tidur itu banyak nilai keteladanan dan kehidupan yang dapat diajarkan. Kisah-kisah sederhana yang dituturkan dapat memberikan kesan dan pesan mendalam bagi pendengarnya. Dalam kehidupan sehari-hari selalu ada kebaikan dan kejahatan. Anak-anak yang sering diceritakan cerita-cerita, akan tahu bahwa kebaikan selalu menang dan dengan sendirinya anak terdorong untuk melakukan hal-hal baik, terutama pada masa perkembangan kepribadian anak ternyata cerita atau mendongeng sangat dibutuhkan.[24] Daya khayal sangat berperan pada masa kanak-kanak, karena kenyataan khayalan belum dapat dipisahkan dalam hidupnya.

Melalui metode bercerita anak dapat memperoleh gambaran mengenai berbagai persoalan kehidupan serta bagaimana cara menyelesaikannya. Disamping itu, melalui metode bercerita anak dapat memperhatikan tanpa perasaan was-was, cemas, terlebih bosan. Dari cerita atau dongeng yang kita sampaikan, kita bisa menunjukkan aspek keteladanan dan memberikan contoh-contoh yang relevan kepada generasi penerus.

---

[23] Dhieni, Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), hal. 6

[24] T. Handayu, *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa*, (Solo : Intermedia, 2001), hal. 55

Bercerita bisa dikatakan sebagai usaha untuk menjelaskan sekaligus menerjemahkan prilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, ini merupakan pendidikan awal yang kita lakukan dalam membentuk watak dasar anak yang baik. Melalui cerita kita dapat menunjukkan prilaku dan sikap yang pantas ditiru atau sebaliknya, secara faktual dan deskriptif. Anak akan lebih mudah menghayatinya daripada dijejali dengan sejumlah petuah ataupun nasihat tentang konsep-konsep abstrak kebaikan dan keburukan prilaku. Cerita yang dibawakan untuk anak pada hakikatnya bukanlah kita bercerita kepada anak, melainkan bercerita bersama anak yaitu berdialog bersama tentang cerita, sekaligus penerapan nilai-nilai moral yang patut diteladani, didukung dengan gaya penyampaian yang memikat, maka anak semakin mempunyai minat yang besar.

Dalam memahami isi dan nilai praktis dari sebuah cerita, setiap anak memerlukan waktu yang berbeda-beda, mungkin beberapa hari, minggu atau bulan, untuk menangkap suatu petunjuk sekaligus menerapkannya, yang terpenting pastikan anak mengerti satu pengertian praktis dari sebuah episode cerita, sebelum kita melanjutkan dengan episode yang lain.[25] Oleh sebab itu, sebenarnya tidak ada pantangan untuk mengulang-ulang cerita tertentu, selama anak masih menginginkannya dan tetap senang mendengarnya.

---

[25] *Ibid*, hal. 151

Terlebih lagi apabila bahasa yang digunakan berbeda-beda dalam menyampaikan episode yang sama.

Metode bercerita juga merupakan salah satu metode Al-Qur'an yang memiliki beberapa keistimewaan daripada metode lainnya, sebab selain dapat menebus perasaan kaum terpelajar dan kaum awam juga dapat memberikan kesan yang dalam. Metode bercerita juga mampu menanamkan keimanan atau perasaan ketuhanan dengan cara mempengaruhi unsur-unsur psikis, sehingga anak didik terangsang untuk berbuat seperti yang diamanatkan. Kisah dalam Al-Qur'an dapat membantu para pendidik khususnya untuk memiliki materi yang sesuai dengan tujuan pandidikan Islam, sehingga tujuan pembentukan akhlak anak Islam seperti yang digariskan dalam Al-Qur'an mudah dicapai.[26]

2. Tujuan Bercerita

Ada beberapa tujuan yang diharapkan dari kegiatan bercerita antara lain :

a. Mengembangkan kemampuan anak dalam menafsirkan peristiwa yang ada di luar pengalaman langsungnya.
b. Memperluas pemahaman dan daya imajinasi anak.
c. Memperluas pengalaman bahasa anak.
d. Memotivasi anak untuk belajar membaca dan menjadi pembaca yang unggul.

---

[26] Nuryani, *Kisah Sebagai Metode Pendidikan Islam*, (Ulul Al Bab Vol.7 No.1 Januari 2005), hal. 15

e. Mengembangkan kemampuan menyimak dan mendengar aktif pada diri anak.

f. Mengembangkan sikap positif anak terhadap buku dan membaca.

3. Manfaat Bercerita

Ada beberapa manfaat yang didapat dari kegiatan bercerita antara lain :

a. Bercerita merupakan alat yang prima untuk memperkenalkan anak dengan dunia bacaan yang menakjubkan.

b. Bercerita dapat mengembangkan sikap sosial dan kognitif.

c. Melalui penceritaan, anak-anak dapat belajar empati, dalam arti menempatkan diri pada posisi orang lain, mengembangkan kepedulian, serta memahami keterkaitannya dengan orang lain dalam dunia bersama.

d. Penceritaan menyumbang kepada kesehatan mental anak serta menolong anak belajar mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapinya.

e. Dengan bercerita, pencerita dapat membantu anak mengembangkan kemampuan pengelolaan dirinya melalui pemberian struktur bagi khayalan dan fantasinya.

f. Penceritaan membantu anak untuk mengembangkan sebuah sistem nilai etis.

g. Kegiatan bercerita memperkenalkan anak dengan kisah-kisah klasik yang teruji kualitasnya dan umum dikenal orang karena hal-hal baik yang kandungnya.

h. Penceritaan membantu anak menambah perbendaharaan kata.

i. Cerita dapat menghibur dan menyenangkan anak.

j. Penceritaan memperkaya anak di berbagai ranah kurikulum seperti bahasa, sejarah, budi pekerti, ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

k. Bahkan dewasa ini bercerita sering dijadikan media belajar.

l. Cerita dapat membantu anak untuk dapat menghargai kekayaan budayanya serta kekayaan budaya bangsa lain.

m. Penceritaan memfasilitasi anak untuk mendapatkan hikmah dari cerita yang dapat ia perbandingkan dengan pengalamannya sehari-hari.

n. Penceritaan melenturkan pikiran anak dan membantu anak belajar memahami hal-hal dari beragam sudut pandang, meningkatkan kompleksitas pikiran anak.

o. Cerita memfasilitasi imajinasi dan fantasi dalam rangka pengembangan kreativitas.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita

a. Kelebihan Metode Kisah

1. Dapat mengaktifkan semangat siswa, karena setiap anak didik akan senantiasa merenungkan makna dan mengikuti

berbagai situasi kisah, sehingga anak didik terpengaruh oleh tokoh-tokoh dan topik kisah tersebut.

2. Mengarahkan semua emosi hingga menyatukan pada satu kesimpulan yang menjadi akhir cerita.
3. Selalu memikat, karena mengundang pendengaran untuk mengikuti peristiwanya dan merenungkan maknanya.
4. Dapat mempengaruhi emosi, seperti takut, perasaan diawasi, rela, senang, sungkan atau benci sehingga bergelora dalam lipatan cerita.

b. Kekurangan Metode Kisah

1. Pemahaman siswa menjadi sulit ketika kisah telah terakumulasi oleh masalah lain.
2. Dapat menjenuhkan siswa.
3. Sering terjadi ketidak selarasan isi cerita dengan konteks yang dimaksud sehingga mencapai tujuan sulit diwujudkan.[27]

Maka untuk mengatasi kelemahan tersebut setiap pendidik hendaknya memperhatikan benar alur cerita yang disampaikan, penyelasaran tema materi dengan cerita atau tema cerita dengan materi, anak didik harus lebih berkonsentrasi terhadap cerita yang disampaikan guru, sehingga menimbulkan sugesti untuk mengikuti alur cerita itu sampai selesai.

---

[27] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodelogi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Perss, 2002), hal. 162

Dengan cerita manusia bisa mengamati bagaimana memecahkan masalah yang sama dengan yang dihadapainya, belajar untuk menghargai kehidupannya sendiri setelah membandingkan dengan apa yang telah mereka baca tentang kehidupan manusia di masa lalu.[28]

B. Karakter Siswa

1. Pengertian Karakter Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan.[29] Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa latin yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Sedangkan secara terminologis (istilah), karakter diartikan sebagai sifat manusia umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang menjadi ciri khas seorang atau sekelompok orang.[30]

---

[28] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 57

[29] Sunyoto, *Pendidikan karakter dalam prespektif teori dan praktik*, (Yogyakarta : UNY Press, 2011), hal. 27

[30] Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*, (Yogyakarta : Arruz Media, 2012), hal. 20

Beberapa ahli mengemukakan mengenai pengertian karakter sebagai berikut :

a. Hornby and parnwell mendefinisikan karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.
b. Tadrikotun musfiroh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan ketrampilan. Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti menandai dan menfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.
c. Hermawan Kartajaya, mendefinisikan karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut mengakar kepada kepribadian seseorang dalam bertindak, bersikap, serta merespon sesuatu.
d. Sedangkan Imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak.

Beberapa pengertian tersebut diatas, dapat dimaknai bahwa karakter adalah keadaan diri seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain.

2. Membentuk Karakter Siswa

Ketika anak berada di sekolah maka guru sebagai salah satu pembentuk karakter peserta didik. Melalui pendidikan, karakter anak dapat dibentuk sehingga menjadi suatu kepribadian yang baik, jujur,

bertanggungjawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya.

Pembentukan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada orang yang bersangkutan yang sering juga disebut faktor bawaan dan lingkungan di mana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang.

Karakter adalah bagian yang paling menonjol dalam kehidupan seseorang, tak terkecuali peserta didik. Karakter adalah suatu masalah yang sejak lahir hingga kapan pun tak pernah selesai dan tetap harus dibina serta dibicarakan oleh semua kalangan. Alasannya yang pertama, karakter adalah masalah yang paling menonjol dari beberapa aspek yang melekat pada diri seseorang. Kedua, karena karakter seseorang bisa berubah dan dipengaruhi oleh situasi atau sebuah peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungannya. Ketiga, karakter bisa berubah karena faktor fisik dan nonfisik seseorang.

Orang tua kandung yang melahirkan, guru yang mendidik, tokoh masyarakat yang kharismatik, publik figur yang populer, pejabat negara dengan perilakunya, ikut andil dalam pembentukan karakter anak, termasuk anak didik kita. Dengan kesibukan terhadap profesi atau pekerjaannya dan tanggungjawab orang tua di rumah semakin banyak, maka orang tua sebagai pendidik di rumah menyerahkan hal itu kepada guru di sekolah. Secara otomatis guru mengambil alih dan turut bertanggungjawab terhadap perkembangan nalar dan jiwa anak

selama belajar di sekolah tersebut. Karakter adalah watak dasar setiap orang yang bisa diubah dan dibentuk. Pembentukannya melalui pendidikan dengan menggunakan berbagai cara atau metode.

Dalam pandangan Islam karakter itu sama dengan akhlak. Berakhlak mulia merupakan bagian dari tujuan pendidikan di Indonesia, tujuan tersebut membutuhkan perhatian besar berbagai pihak dalam rangka mewujudkan manusia berskill, kreatif, sehat jasmani dan rohani sekaligus berakhlak mulia. Sehingga inti dari pendidikan adalah pendidikan akhlak, sebab tidak ada artinya skill hebat jika tidak berakhlak mulia. Tidak ada artinya mempunyai generasi hebat, jenius, kreatif tetapi tidak berakhlak mulia.

Perumpamaan tersebut memperjelas dan menguatkan asumsi bahwa akhlak mulia menempati urutan teratas jika dibandingkan dengan skill. Dimanapun tempatnya akhlak mulia mendapat tempat dihati masyarakat. Untuk itu perlu kiranya langkah dan terobosan lebih maju untuk mendidik anak didik mempunyai akhlak mulia.

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya SD Negeri 08 Rambang Kuang

SD Negeri 08 Rambang Kuang berada di Desa Tanjung Bulan yang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. SD Negeri 08 Rambang Kuang berdiri pada tahun 1955 yang dahulu bernama SD Negeri Talang Bulan dan seiring dengan perubahan dari Pemerintahan Dinas Pendidikan untuk lebih mudah mengingat dan terurut, Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir merubahnya menjadi SD Negeri 08 Rambang Kuang. Seiring berjalannya waktu SD Negeri 08 Rambang Kuang ini sudah beberapa kali berganti Kepala Sekolah dan yang menjadi Kepala Sekolah saat ini adalah Ibu Lailatuzzuhriah, S.Pd.I.

Identitas sekolah merupakan suatu yang sangat penting karena di mana status sekolah diakui keberadaannya oleh pemerintah berikut indentitas SD Negeri 08 Rambang Kuang :

Nama Sekolah	: SD Negeri 08 Rambang Kuang
Desa	: Tanjung Bulan
Kecamatan	: Rambang Kuang
Kabupaten	: Ogan Ilir
NSS	: 101110209024
NPSN	: 10605881

Jenjang Akreditasi : C

Tahun didirikan : 1955

Luas Tanah : 2.580 M^2

Luas seluruh Bangunan : 628 M^2

B. Visi dan Misi SD Negeri 08 Rambang Kuang

a. Visi

Melalui pendidikan dasar membangun sumber daya siswa yang beriman, bertaqwa, berpengetahuan, cerdas dan trampil serta berguna bagi masyarakat.

b. Misi

1) Meningkatkan sumber daya manusia yang berprestasi serta berakhlak mulia
2) Menghasilkan lulusan berkualitas dalam Ilmu Pengetahuan dan teknologi
3) Mempersiapkan siswa kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
4) Memasyarakatkan program 7 K.

C. Keadaan Guru

Pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena pendidik itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya. Serta guru jugalah salah satu syarat berdirinya suatu lembaga

pendidikan formal, karena guru adalah tenaga pelaksana yang menyelenggarakan proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan.

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal berperan dalam membantu terselenggaranya pendidikan anak. Dari pihak sekolah, orang yang paling dekat dengan anak adalah guru dan gurulah yang dapat mengamati tatkala tatap muka di kelas. Tetapi waktu yang sedikit, tenaga guru yang kurang, dan sarana yang terbatas sering menjadi kendala untuk setiap saat mengamati perilaku anak. Kesulitan guru untuk mengatasi kesulitan anak juga beragam. Tugas guru cukup berat untuk menguasai perilaku anak satu per satu. Dengan sistem klasikal yang diterapkan oleh pendidikan kita, tidak mungkin seorang guru, wali kelas, mengamati perilaku siswa satu per satu secara teliti. Walaupun demikian, guru harus membantu kesulitan anak secara umum. Guru harus menghindari hal-hal yang menekan dan menghambat perkembangan kedewasaan anak.[1] Guru harus dapat memilih metode pengajaran yang dapat membangkitkan proses kedewasaan anak. Anak harus ditantang dengan kesulitan-kesulitan untuk dipecahkan oleh anak itu sendiri sampai berhasil. Dengan demikian anak akan terlatih dalam mengatasi berbagai macam kesulitan.[2]

Oleh karena itu, tugas seorang pendidik sangatlah berat. Seorang pendidik dihadapkan pada bermacam-macam masalah di dalam mencapai keberhasilan pendidikan sehingga harus memiliki kemampuan profesional dan mewujudkan sistem pendidikan yang baik dan berkualitas.

---

[1] Ronald, *Seri Psikologi Anak*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), hal. 18
[2] *Ibid*, hal. 19

Berbicara masalah pendidikan, terutama berkenaan dengan jumlah pengelola pendidikan di SD Negeri 08 Rambang Kuang dapat dilampirkan sebagai berikut yang tercantum pada tabel keadaan guru SD Negeri 08 Rambang Kuang.

TABEL 1

KEADAAN GURU

NO	NAMA	JABATAN
1	Lailatuzzuhriah, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Rosmala Dewi, S.Pd.SD	Guru Kelas
3	Sulyani, S.Pd	Guru Kelas
4	Iryanti, S.Ag	Guru Kelas
5	Haswita, S.Pd.SD	Guru Kelas
6	Reni Novianti, S.Pd.SD	Guru Kelas
7	Juwita Puspita. A.Ma.Pd	Guru Kelas
8	Nurul Aswati	Guru Olahraga
9	Nisrina, A.Ma	Guru PAI
10	Maya Sopyani, S.Pd	Guru Kelas
11	Kiki Haryati, S.Pd.I	Guru PAI
12	Ismarni, S.Pd	Guru Kelas
13	Ilal Husna, S.Pd	Guru Kelas
14	Nurhidayati, A.Ma	Guru Kelas
15	Ikmal Yakin	Penjaga Sekolah

Sumber dukumentasi SD Negeri 08 Rambang Kuang kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada SD Negeri 08 Rambang Kuang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir merupakan dinas Pemerintahan yang mempunyai kesamaan cita-cita untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi SD Negeri 08 Rambang Kuang Kecamatan Rambang Kuang Ogan Ilir mempunyai tujuan umum, dimana hasil pendidikan itu dapat langsung digunakan oleh siswa di dalam kehidupan bermasyarakat atau sebagai dasar untuk melanjutkan studinya kependidikan yang lebih tinggi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Bagan Struktur Organisasi

SD Negeri 08 Rambang Kuang

E. Keadaan Siswa

Siswa juga merupakan salah satu unsur kelengkapan pendidikan karena siswa adalah tempat untuk menyampaikan dan memindahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pendidik. Sesuai dengan keadaan anak didik dalam pembahasan ini, maka berikut ini akan dilaporkan jumlah anak didik (siswa) di SD Negeri 08 Rambang Kuang. Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa yang ada di SD Negeri 08 Rambang Kuang berjumlah 382 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jumlah siswa pada setiap kelas dan termasuk wali kelasnya di bawah ini :

TABEL 2

KEADAAN SISWA / SISWI

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	Kelas I	43	38	81
2	Kelas II	50	37	87
3	Kelas III	27	31	58
4	Kelas IV	29	27	56
5	Kelas V	19	24	43
6	Kelas VI	23	34	57
JUMLAH		191	191	382

F. Keadaan sarana dan fasilitas sekolah

Dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan, maka faktor sarana dan prasarana ini sangat mendukung dan diperlukan. Dengan tersedianya faktor sarana dan prasarana yang lengkap, ternyata berguna dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar disekolah.

Sarana adalah sesuatu yang dapat dipergunakan secara langsung untuk mencapai suatu pendidikan yang baik, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dengan secara tidak langsung. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang baik guna membantu proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ukuran ruang kelas sangat bergantung pada berbagai hal seperti jenis kegiatan dan jumlah peserta didik.

Keadaan sarana dan prasarana baik dalam bentuk perangkat keras maupun lunak sangat dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Keduanya akan memudahkan, memperlancar dan menambah kualitas proses belajar mengajar.

Menurut Ibu Lailatuzzuhriah, S.Pd.I kepala SD Negeri 08 Rambang Kuang, sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 08 Rambang Kuang sudah cukup memadai, diantaranya tersedia buku-buku mata pelajaran, alat-alat olahraga, kursi, meja, dan sarana-sarana lainnya yang bisa mendukung keefektifan dan perkembangan kreativitas dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 3

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK RINGAN
1	Ruang Kantor	1	✓	
2	Ruang Kelas	11	✓	
3	Papan Tulis	11	✓	
4	Meja Guru	11	✓	
5	Kursi Guru	11	✓	
6	Meja Siswa	200	✓	
7	Kursi Siswa	382	✓	
8	Lemari	11	✓	
9	Komputer	1	✓	
10	Lapangan Olahraga	1	✓	
11	WC Guru dan Siswa	2	✓	
12	Gudang	1	✓	
13	Gerasi Motor	1	✓	
14	Ruang Perpustakaan	1	✓	

Sumber dukumentasi SD Negeri 08 Rambang Kuang kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran di SD Negeri 08 Rambang Kuang terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Kulikuler dilaksanakan dari hari senin-sabtu
2. Ekstrakulikuler yaitu kegiatan Pramuka dan kegiatan Les Membaca Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada hari sabtu dan kegiatan les membaca dilaksanakan pada hari senin dan kamis.

H. Tata Tertib

Tata tertib sekolah merupakan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa, guru dan elemen-elemen yang ada di dalamnya. Adapun aturan-aturan yang harus dipatuhi adalah sebagai berikut :

1. Tata tertib guru
   a) Guru harus datang tepat waktu
   b) Tidak diperbolehkan pulang sebelum habis jam pelajaran
   c) Mengayomi seluruh siswa bertugas sesuai dengan apa yang telah ditetapkan
   d) Dilarang korupsi waktu
2. Tata tertip siswa
   a) Hari senin sampai kamis memakai pakaian merah putih, hari jum'at berpakaian olaraga, dan hari sabtu memakai baju pramuka.
   b) Hadir kesekolah lebih awal dari guru
   c) Memberi kabar kalau tidak masuk sekolah

d) Berdoa sebelum belajar dan ketika hendak pulang

e) Dilarang berambut gondrong bagi laki-laki, berkuku panjang untuk seluruh siswa

3. Tata Tertib penjaga sekolah

a) Membuka dan menutup pintu gerbang

b) Memantau seluruh barang-barang yang ada di sekolah

c) Menjaga keamanan sekolah[3]

[3] Dokumentasi SD Negeri 08 Rambang Kuang tahun ajaran 2015/2016

BAB IV

PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR

Pada bab IV ini merupakan analisa data yang terkumpul dalam penelitian, baik data yang bersifat kualitatif maupun data kuantitatif, sehingga diharapkan tergambar secara jelas permasalahan dan penganalisaannya.

Penulis menggunakan analisa statistik untuk melihat pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Untuk melihat analisa yang dimaksud maka dapat dilihat pada bagian-bagian yang penulis uraikan sebagai berikut :

A. Pelaksanaan metode bercerita siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, maka dapat dilihat dari jawaban responden yang dituangkan dalam tabel-tabel dan analisa data statistik yang penulis lakukan.

Sedangkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan sampel sebanyak 28 orang siswa di kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang

Kabupaten Ogan Ilir. Dengan menggunakan angket sebanyak 15 buah soal, dengan alternatif jawaban a, b, c, d dengan bobot tiap jawaban sebagai berikut :

1. Nilai *a* adalah 4
2. Nilai *b* adalah 3
3. Nilai *c* adalah 2
4. Nilai *d* adalah 1

60	55	55	60	56	56	60	56	58	54
58	54	58	54	58	54	60	54	60	55
55	46	36	44	35	44	39	46		

Dari data di dapat :

H (Nilai Tertinggi) = 60 dan L (Nilai Terendah) = 35 maka diperoleh :

Range $= H - L + 1$ [1]

$= 60 - 35 + 1 = 26$

Kelas $\dfrac{\textit{Range}}{\textit{Interval}}$ [2]

$= \dfrac{26}{4} = 6{,}5$ dibulatkan 7

---

[1] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 49

[2] *Ibid*, hal. 50

TABEL 4

TABEL DISTRIBUSI FREKWENSI DARI PENGARUH

METODE BERCERITA DALAM

PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Interval Kelas	x	f	x'	fx'	fx'^2
59 – 62	60,5	5	+3	15	45
55 – 58	56,5	12	+2	24	48
51 – 54	52,5	4	+1	4	4
47 – 50	48,5	0	0	0	0
43 – 46	44,5	4	-1	4	3
39 – 42	40,5	1	-2	-2	4
35 – 38	36,5	2	-3	6	3
		N = 28		$\sum fx' = 51$	$\sum fx'^2 = 107$

Dari tabel diatas, diketahui nilai $\sum fx'=51$ dan nilai $\sum fx'^2=107$, maka selanjutnya dengan perhitungan Mean (M') yaitu :

$$M' = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)$$ [3]

$$= 48{,}5 + 4 \left(\frac{51}{28}\right)$$

$$= 48{,}5 + 4 \times 1{,}82$$

[3] *Ibid*, hal 149

= 48,5 + 7,28

= 55,78

Setelah dapat nilai Mean (M'), maka kita lanjutkan dengan pencarian nilai Standar Deviasi (SDx) yaitu :

$$SDx = i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - (\frac{\sum fx'}{N})^2}$$

$$= 4\sqrt{\frac{107}{28} - (\frac{51}{28})^2}$$

$$= 4\sqrt{3,82 - (1,82)^2}$$

$$= 4\sqrt{3,82 - 3,31}$$

$$= 4\sqrt{0,51}$$

$$= 4\,x\,0,71$$

$$= 2,84$$

Setelah nilai Mean (M') dan Standar Deviasi (SD) di ketahui maka di tentukan nilai tinggi, sedang, dan rendah (TSR) sebagai berikut :

TSR = **M' + 1 SD ke atas**

M' – 1 SD dan M' + 1 SD

M' – 1 SD ke bawah

Tinggi = M' + 1 SD ke atas

= 55,78 + 2,84 = 58,62 ke atas, dibulatkan menjadi 58 ke atas

Sedang = M' – 1 SD dan M' + 1 SD

= diantara 53 dan 58

Rendah = M' – 1 SD ke bawah

= 55,78 – 2,84 = 52,94 ke bawah, dibulatkan menjadi 52 ke bawah

Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dapat penulis tentukan persentase pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa adalah sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini :

TABEL 5

DISTRIBUSI PERSENTASE PENGARUH METODE BERCERITA

DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

TSR	f'	%
Tinggi	9	32,14
Sedang	12	42,86
Rendah	7	25,00
	28	100

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa ditunjukkan pada tabel TSR adalah 32,14% nilai siswa yang tergolong tinggi, 42,86% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00 % untuk siswa yang tergolong rendah.

B. Karakter siswa di kelas II SD Negeri 08 Rambang Kuang

Karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang bisa dilihat pada nilai test responden sebagai berikut :

30	30	45	55	70	80	30	35	50	60
75	95	35	40	45	65	70	85	30	30
50	55	75	95	30	35	45	60		

Dari data nilai test responden diatas yaitu : H = 95 dan L = 30 maka diperoleh :

Range = **H - L + 1** [4]

= 95 - 30 + 1 = 66

$$\textbf{Kelas} = \frac{\textbf{Range}}{\textbf{Interval}}$$ [5]

$$= \frac{66}{10} = 6{,}6 \text{ dibulatkan } 7$$

[4] *Ibid*, hal. 49
[5] *Ibid*, hal. 50

TABEL 6

TABEL DISTRIBUSI FREKWENSI KERAKTER SISWA

Interval Kelas	y	f	y'	fy'	fy'²
90 – 99	94,5	2	+3	6	18
80 – 89	84,5	2	+2	4	8
70 – 79	74,5	4	+1	4	4
60 – 69	64,4	3	0	0	0
50 – 59	54,5	4	-1	-4	4
40 – 49	44,5	4	-2	-8	16
30 – 39	34,5	9	-3	-27	81
		N = 28		∑fy'= -25	∑fy'²= 131

Dari tabel diatas diketahui nilai ∑fy' = -25 dan nilai ∑fy'² = 131 maka selanjutnya dengan perhitungan Mean (M'), yaitu :

$$\mathbf{M' = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)}$$ [6]

$$= 64,5 + 10 \left(\frac{-25}{28}\right)$$

$$= 64,5 + 10 (-0,89)$$

$$= 64,5 + (-8,9)$$

$$= 55,6$$

[6] *Ibid*, hal. 50

Setelah dapat nilai Mean (M'), maka kita lanjutkan dengan pencarian nilai Standar Deviasi (SDy) yaitu :

$$SDy = i\sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - (\frac{\sum fy'}{N})^2}$$

$$= 10\sqrt{\frac{131}{28} - (\frac{-25}{28})^2}$$

$$= 10\sqrt{4{,}67 - (-0{,}89)^2}$$

$$= 10\sqrt{4{,}67 - 0{,}79}$$

$$= 10\sqrt{3{,}88}$$

$$= 10\ x\ 1{,}97$$

$$= 19{,}7$$

Setelah nilai Mean (M') dan Standar Deviasi (SD) di ketahui, maka di tentukan nilai tinggi, sedang dan rendah (TSR) sebagai berikut :

TSR **= M' + 1 SD ke atas**

= M' – 1 SD dan M' + 1 SD

= M' – 1 SD ke bawah

Tinggi = M' + 1 SD ke atas

= 55,6 + 19,7 = 75,3 ke atas, dibulatkan menjadi 75 ke atas

Sedang = M' – 1 SD dan M' + 1 SD

= diantara 35 dan 75

Rendah = M' – 1 SD ke bawah

= 55,6 – 19,7 = 35,9 kebawah dibulatkan menjadi 35 ke bawah

Berdasarkan perhitungan tersebut diatas, dapat penulis tentukan persentase karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuangadalah sebagai berikut :

TABEL 7

DISTRIBUSI PERSENTASE KERAKTER SISWA

TSR	f	%
Tinggi	6	21,42
Sedang	15	53,57
Rendah	7	25,00
	28	100

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter siswa ditunjukkan pada tabel TSR adalah dengan hasil penelitian 21,42% untuk siswa yang tergolong tinggi, 53,57% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00% untuk siswa yang tergolong rendah.

C. Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa di kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa di kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, maka terlebih dahulu penulis memaparkan nilai yang didapat dari hasil angket para siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

60	55	55	60	56	50	60	50	58	50
58	52	58	52	58	54	60	54	60	55
55	46	36	44	35	44	39	46		

2. Karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

30	30	45	55	70	80	30	35	50	60
75	95	35	40	45	65	70	85	30	30
50	55	75	95	30	35	45	60		

TABEL 8
PETA KORELASI PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG

X / Y	35-38	39-42	43-46	47-50	51-54	55-58	59-60	f(y')	y'	fy'	fy'²	x'y'
90-99								2	+3	6	18	45
80-89								2	+2	4	8	48
70-79								4	+1	4	4	8
60-69								3	0	0	0	0
50-59								4	-1	-4	4	8
40-49								4	-2	-8	16	2
30-39								9	-3	-27	81	4
f(x')	2	1	4	0	4	12	5	28		∑fy' -25	∑fy'² 131	x'y' 70
x'	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3					
fx'	6	-2	-6	0	4	24	15	∑fx' 51				
fx'²	3	4	18	0	4	48	45	∑fx'² 107				
x'y'	4	2	8	0	8	48	45	x'y' 70				

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari nilai Cx' dan Cy' yaitu :

$$Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$$

$$= \frac{51}{28} = 1{,}82$$

$$Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$$

$$= \frac{-25}{28} = -0{,}89$$

Setelah dapat nilai Cx' dan Cy' maka langkah selanjutnya penulis mencari nilai SDx dan SDy sebagai berikut :

$$\boldsymbol{SDx = i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - (\frac{\sum fx'}{N})^2}}$$

$$= 4\sqrt{\frac{107}{28} - (\frac{51}{28})^2}$$

$$= 4\sqrt{3{,}82 - (1{,}82)^2}$$

$$= 4\sqrt{3{,}82 - 3{,}31}$$

$$= 4\sqrt{0{,}51}$$

$$= 4\,x\,0{,}71$$

$$= 2{,}84$$

$$SDy = i\sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - (\frac{\sum fy'}{N})^2}$$

$$= 10\sqrt{\frac{131}{28} - (\frac{-25}{28})^2}$$

$$= 10\sqrt{4{,}67 - (-0{,}89)^2}$$

$$= 10\sqrt{4{,}67 - 0{,}79}$$

$$= 10\sqrt{3{,}88}$$

$$= 10\ x\ 1{,}97$$

$$= 19{,}7$$

Setelah nilai SDx dan SDy diketahui maka dilanjutkan kepada perhitungan korelasi, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$$= \frac{\frac{70}{28} - (1{,}82)(-0{,}89)}{(2{,}84)(19{,}7)}$$

$$= \frac{2{,}5 - (-1{,}6198)}{55{,}948}$$

$$= \frac{0{,}8802}{55{,}948}$$

$$= 0{,}0157$$

Pada perhitungan korelasi didapatkan nilai r_{xy} adalah 0,0157. Adapun nilai ini kita bandingkan dengan nilai rt melalui perhitungan df = N – nr yaitu df = 28 – 2 = 26. Didapat rt pada tahap signifikan 5 % = 0,374 dan taraf signifikan 1% = 0,478. Maka dari perhitungan korelasi tersebut disimpulkan bahwa hipotesa penulis yang menyatakan metode bercerita yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan, dan penggunaan metode bercerita juga merupakan upaya guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, di samping untuk membentuk karakter siswa di kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang.

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengarkan oleh orang yang tidak bisa membaca.

Maka dari perhitungan korelasi disimpulkan bahwa hipotesa penulis yang menyatakan metode cerita sangat mempengaruhi karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir karena hal-hal berikut :

Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa ditunjukkan pada tabel TSR adalah 32,14% nilai siswa yang tergolong tinggi, 42,86% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00 % untuk siswa yang tergolong rendah.

Karakter siswa ditunjukkan pada tabel TSR adalah dengan hasil penelitian 21,42% untuk siswa yang tergolong tinggi, 53,57% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00% untuk siswa yang tergolong rendah.

Pada perhitungan korelasi didapatkan nilai r_{xy} adalah 0,0157. Adapun nilai ini kita bandingkan dengan nilai rt melalui perhitungan df = N – nr yaitu df = 28 – 2 = 26. Didapat rt pada tahap signifikan 5 % = 0,374 dan taraf signifikan 1% = 0,478. Maka dari perhitungan korelasi tersebut disimpulkan bahwa hipotesa penulis yang menyatakan metode bercerita yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan metode bercerita sebagai pilihan alternatif metode menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan metode bercerita ini dirasakan bermanfaat untuk pembentukan karakter siswa, oleh sebab itu tidak ada salahnya bila digunakan secara berkesinambungan.
2. Pihak sekolah harus lebih memperhatikan akhlak siswa, dengan lebih banyak menasehati dengan jalan menceritakan kisah-kisah yang bisa menjadi inspirasi bagi pembentukan karakter siswa.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti dapat menggunakan judul yang sama namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Agus Zaenul Fitri, 2012. *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*, Yogyakarta : Arruz Media

Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodelogi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Perss

Bachir, S Bachtiar, 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Tehnik dan Prosedurnya,* Jakarta : Depdikbud

Dedy Mulyana, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif "Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya",* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Departemen Agama RI, 1992. *Al Qur'an dan Tarjemahnya,* Proyek Pengadaan Kitab Suci

Dhieni, Nurbiana, 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka

E. Mulyasa, 2006. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

M. Arifin, 1995. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara

Muchlas Samani, 2011. *Pendidikan Karakter*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Muhammad Azhar, 1993. *Proses belajar Mengajar Pola CBSA,* Jakarta : PT. Bina Aksara

Muhammad Rasyid Dimas, 2002. *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Jakarta : Robbani Press

Nuryani, 2005. *Kisah Sebagai Metode Pendidikan Islam*, Ulul Al Bab Vol.7 No.1 Januari

Ramayulius, 1990. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia

Sudarsono, Sumarno, 2009. *Karakter mengantar bangsa dari gelap menuju terang*, Jakarta : Alek Media

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Alfabeta : Bandung

Suharsimi Ariskunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta : Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta

Sunyoto, 2011. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktik,* Yogyakarta : UNY Press

Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. *Pendidikan Karakter,* Yogyakarta : Aura Pustaka

T. Handayu, 2001. *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa*, Solo : Intermedia

Tjandradiredja, Hana, 2002. *Budaya dan strategi berkarakteristik dalam mencapai keberhasilan*, Jakarta : LP FE UI

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbara

Yulianti, Linda, 2009. *Pembentukan Karakter*, Surabaya : Tiara Aksa

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini disusun dalam rangka mengumpulkan data dalam hal penyusunan karya tulis (skripsi) yang sedang penulis kerjakan berjudul : **"PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR"**. Sebagai syarat dalam menyelesaikan studi penulis, bukan untuk mengadakan penelitian pribadi Bapak / Ibu atau untuk mencari kelemahan-kelemahan Bapak / Ibu dalam mengajar.

Nama Sekolah : SD Negeri 08 Rambang Kuang

Nama Guru yang di wawancara : Lailatuzzuhria, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 3 November 2015

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana visi dan misi SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana struktur organisasi di SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
4. Berapa jumlah guru dan jumlah siswa di SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
5. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir sudah cukup?

ANGKET PENELITIAN

A. IDENTITAS

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda diatas terlebih dahulu
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan
3. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan silang (X) pada jawaban (a, b, c dan d) yang anda anggap sesuai
4. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih

C. DAFTAR PERTANYAAN

Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang ?

1. Apakah pendekatan dan metode yang diterapkan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah tepat ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

2. Apakah guru menjelaskan terlebih dahulu tentang metode bercerita ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

3. Setelah dijelaskan, apakah adik sudah paham dengan metode bercerita ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

4. Apakah adik senang dengan metode bercerita ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

5. Setelah mendengar kisah-kisah teladan, apakah bisa merubah karakter buruk dalam diri adik ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

6. Apakah guru memberikan contoh prilaku yang baik kepada adik ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

7. Apakah adik senang dengan kisah-kisah teladan yang diceritakan guru ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

8. Apakah metode bercerita memberi semangat belajar kepada adik ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

9. Apakah metode bercerita memberikan motivasi agar adik bisa bersikap lebih baik ?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

10. Bila adik mengalami kesulitan di dalam memahami materi pelajaran, apakah adik menanyakan kepada guru ?

    a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

11. Apakah ada peningkatan prilaku adik setelah guru menggunakan metode bercerita ?

    a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

12. Bila memperoleh nilai yang kecil, apakah yang mesti adik lakukan ?

    a. Belajar lebih giat

    b. Biasa-biasa saja

    c. Masa bodoh

    d. Marah-marah

13. Bila adik mengalami kesulitan dalam pelajaran, apakah guru memberikan motivasi dalam belajar ?

    a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

14. Apakah guru menyuruh adik untuk rajin mengulangi pelajaran di rumah ?

    a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

15. Apakah sebelum memulai pelajaran guru tidak menanyakan materi pelajaran sebelumnya ?

    a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak d. Sedikit

B. Karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang

1. Apakah adik sering melanggar disiplin sekolah ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

2. Apakah adik sering terlambat masuk kelas ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

3. Apakah adik sering meninggalkan pelajaran pada jam-jam sekolah ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

4. Apakah adik selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

5. Apakah adik selalu menghormati guru ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

6. Apakah adik sering membuat keributan di kelas ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

7. Apakah adik sering bolos sekolah ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

8. Apakah adik sering mengadakan tawuran di sekolah ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

9. Apakah adik selalu belajar di rumah ?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

10. Apakah karakter adik di sekolah sudah baik ?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
SDN 08 RAMBANG KUANG
KEC. RAMBANG KUANG KAB. OGAN ILIR
JL. PERTAMINA-DESA TANJUNG BULAN
KODE POS 30665

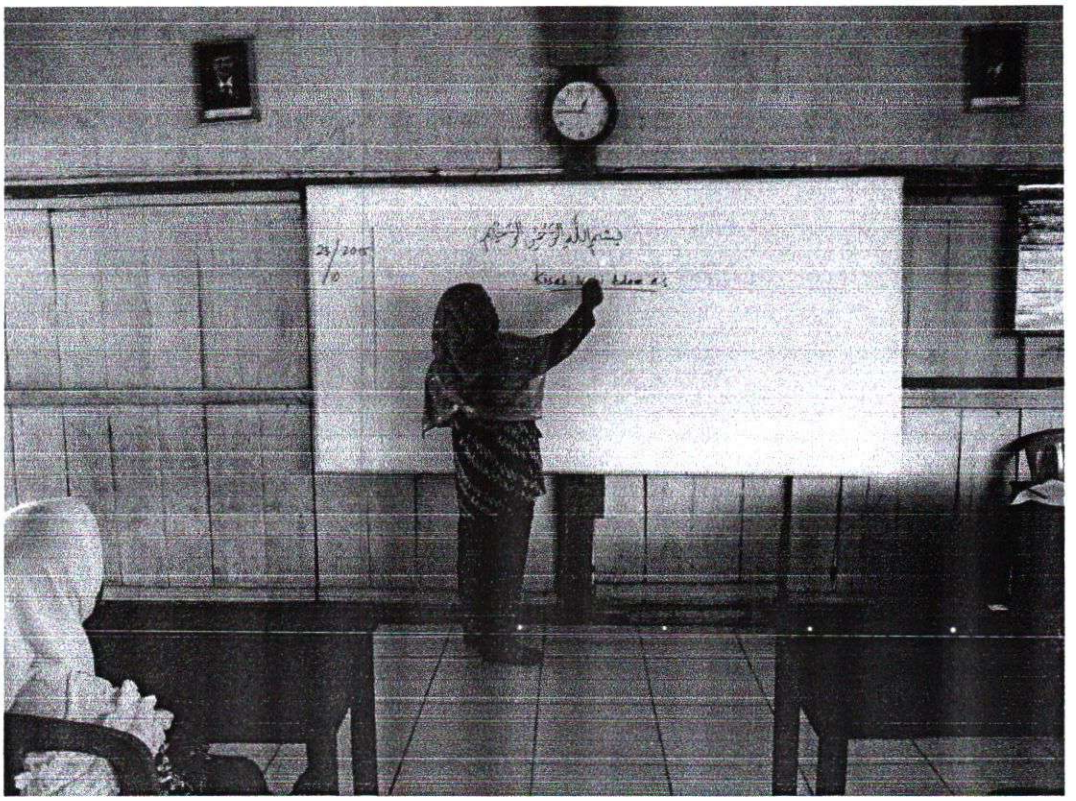

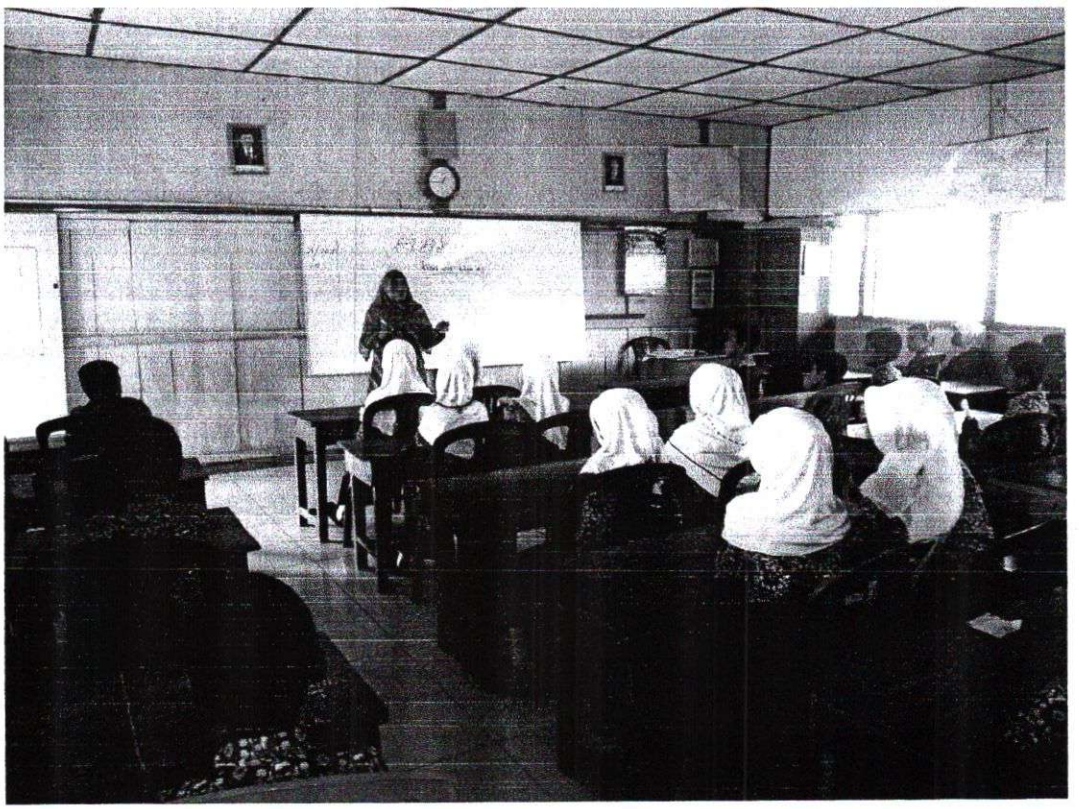

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

deral A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 374 /Kpts/FAI UMP/X/2015
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiayh Palembang

perhatikan :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **NURHIDAYATI**, tanggal **17 Oktober 2015** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.

mbang :
a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.

b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya

ingat :
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
   No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/I/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan TInggi;
   No. 161/SK/BAN-PT/Akreditasi/S/VI/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhsiyah;
   No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
   No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
   No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;

M E M U T U S K A N

etapkan
ma : Menunjuk Saudara-saudara
I **Dra. NURHUDA, M.Pd.I**
II **YUNIAR HANDAYANI, SH., MH**
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama	:	**NURHIDAYATI**
NIM	:	622013114P
Jur/ Prog Studi	:	TARBIYAH/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	:	**PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR**

a : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

i : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **23 Mei 2016** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

san :
ak BPH UMP
ak Rektor UMP
g bersangkutan

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 23 Oktober 2015
Dekan,

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM. 618325/ 0210086902

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 814/H-5/BAAK-UMP/XI/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 04 Syafar 1437 H
16 Nopember 2015 M

Kepada yth.
Kepala SD Negeri 08 Rambang Kuang
Kabupaten Ogan Ilir

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	:	Nurhidayati
NIM	:	62 2013 114.P
Fakultas	:	Agama Islam
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	:	Pengaruh Metode Bercerita Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NBM/NIDN. 833884/0023036701

Tembusan:
1. *Yth. Rektor (sebagai laporan)*
2. *Yth. Dekan*
3. *Yang bersangkutan*

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG
Alamat : Desa Tanjung Bulan Kec. Rambang Kuang Kab. Ogan Ilir Kode Pos 30665

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 420 / / SDN.08-RBK / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 08 Rambang Kuang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, menerangkan bahwa :

Nama : NURHIDAYATI

NIM : 62 2013 114.P

Fakultas : Agama Islam

Nama tersebut di atas benar mengadakan penelitian di SD Negeri 08 Rambang Kuang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH METODE BERCERITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS II A SD NEGERI 08 RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Bulan, 2015
Kepala Sekolah,

LAILATUZZUHRIA, S.Pd.I
NIP. 19720522 199404 2 001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : NURHIDAYATI
NIM : 62 2013 114 . P .
Jurusan/Program Studi: .....
Pembimbing I, (II) : Yuniar Handayani SH .

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1.	28/10 15	Penyerahan SK dan bab I - tambahkan ayat yg ber kenaan dg skripsi - perbaikan penulisan. tentukan Foot note.		
2	6/11 2015	ACC. Lanjut bab II		
3	13/11 2015	perbaikan bab II perbaikan kerangka. - tambahkan lagi daftar pustaka.		
4.	21/11 2015	ACC BAB II Lanjut bab III		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Jurusan/Program Studi: .....

Pembimbing I, II : .....

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
5	28/11 2015	Perbaikan		
6	29/11 2015	ACC Bab I,II		
7	30/11 2015	Lanjut Bab III dan IV Perbaikan Bab III dan IV		
8	14/12 2015	ACC. Bab III dan IV Bab V Draf Akhir		
9	22/12 2015	ACC. Siap Munaqosyah		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Nurhidayati.

NIM : 62 2013 114. P.

Jurusan/Program Studi: .....

Pembimbing I, II : Dra. Nurhuda. M. pd.I.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	13/11 2015	Pengerahan ke Pembimbing	[signature]	
2	21/11 2015	Acc bab I	[signature]	
3	27/11 2015	Lanjut bab berikut	[signature]	
4	29/11 2015	Acc bab Analisi	[signature]	
5	30/11 2015	Analisi di perbaik	[signature]	
6	14/12 2015	Acc Semua bab	[signature]	
7.	22/12 2015	Lanjut Ujian		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :	PROGRAM STUDI :
1. DAKWAH	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2. TARBIYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3. SYARI'AH	AHWAL SYAKSIYAH
4. EKONOMI ISLAM	PERBANKAN SYARI'AH

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN PT No. 029/BAN-PI/Ak-X1/S1/2008
Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA PAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama	: Nurhidayati
NIM	: 62 2013 114.P
Munaqosah tanggal	: 07 Januari 2016
Judul Skripsi	: Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Januari 2016
Penguji I,

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 995868/0229097101

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :	PROGRAM STUDI :
1. DAKWAH	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2. TARBIYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3. SYARI'AH	AHWAL SYAKSIYAH
4. EKONOMI ISLAM	PERBANKAN SYARI'AH

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN PT No. 029/BAN-PI/Ak-X1/S1/2008
Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA PAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama	: Nurhidayati
NIM	: 62 2013 114.P
Munaqosah tanggal	: 07 Januari 2016
Judul Skripsi	: Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Januari 2016
Penguji II,

Djamaludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM. 880017